

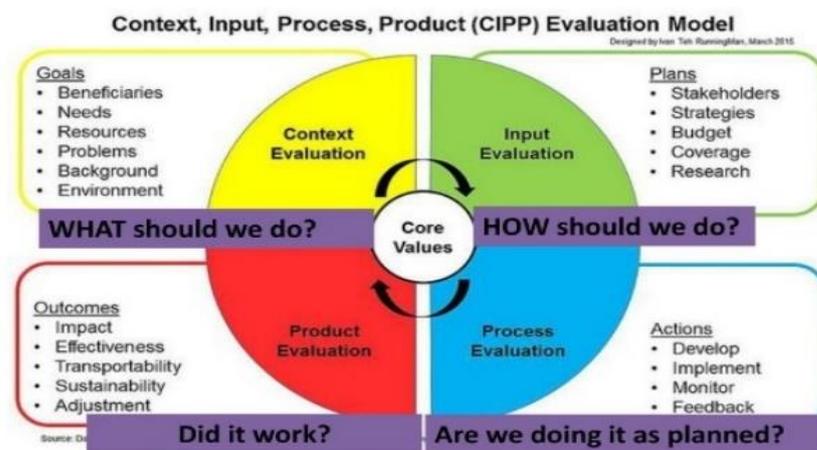
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, secara *comprehensive* dan secara eksplisit pada suatu konteks distingtif yang alamiah dan menggunakan pelbagai metode ilmiah.

Yusuf (2014) mendukung pendapat ini dengan mengatakan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan ketika berkeinginan melihat dan menampilkan suatu situasi atau entitas dalam konteksnya. Menemukan makna atau arestasi mendalam mengenai suatu masalah yang ditemui dalam bentuk data kualitatif, baik dalam bentuk gambar, kata, maupun peristiwa serta dalam “*natural setting*”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kata lain, menghasikan data deskriptif, mengamati, serta memahami kondisi riil 2dengan menggunakan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang berkaitan dengan media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno.



Gambar III-1. Model CIPP

Tabel III-1. Evaluasi yang terdapat dalam *Context, Input, Process* dan *Product*

Uraian langkah	Data yang Dikumpulkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<p><i>Context</i> “ Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui apa yang harus kita lakukan dimulai dari menganalisis <i>beneficiaries, needs, resources, problems, background, dan environment</i> ”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui profil Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu - Mengidentifikasi proses awal penanganan pelaporan barang hilang dan identifikasi masalah di Bandara Fatmawati Soekarno - Mengidentifikasi latar belakang implementasi aplikasi Fatsoe Seeker sebagai solusi dari pemecahan masalah di Bandara Fatmawati Soekarno - Mengidentifikasi kebutuhan akan keberadaan Aplikasi Fatsoe Seeker di lingkungan Bandara bisa diterima/ mendapat dukungan dari personel AVSEC dan AOS 	AVSEC dan AOS	Observasi, wawancara, dokumentasi
<p><i>Input</i> “ Pada komponen input, evaluasi akan difokuskan pada <i>stakeholders, strategies, budget, coverage, research</i>”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja dan Standar Operasional Prosedur dalam penanganan benda/barang tercecer atau benda/barang tak bertuan di Bandara Fatmawati Soekarno. - Informasi tentang aplikasi Fatsoe Seeker. Maksudnya adalah tingkat pemahaman yang dimiliki personel saat ini terkait informasi aplikasi. Termasuk keadaan dan kemampuan personil AVSEC Dan AOS 	AVSEC dan AOS	Observasi, wawancara, dokumentasi

Uraian langkah	Data yang Dikumpulkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<i>Process</i> “Pada komponen <i>process</i> , evaluasi akan difokuskan pada <i>outcomes, impact, effectiveness, transportability, sustainability,</i> dan <i>adjustment.</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker yaitu penggunaan aplikasi Fatsoe Seeker - Kendala dalam implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker - Saran dan masukan terhadap Aplikasi Fatsoe Seeker 	AVSEC dan AOS	Observasi, wawancara, dokumentasi
<i>Product</i> “Tahap ini bertujuan untuk menilai hasil dan dampak dari penggunaan aplikasi Fatsoe Seeker dan difokuskan pada <i>develop, implement, monitor, dan feedback</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Implementasi Aplikasi Fatsoe Seeker terhadap media pelaporan barang hilang dan temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno - Aplikasi Fatsoe Seeker dapat meningkatkan kinerja unit AVSEC dan AOS 	AVSEC dan AOS	Observasi, wawancara, dokumentasi

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Seperti yang telah dinyatakan oleh Arikunto (2019), subjek penelitian adalah hal-hal, entitas, atau orang yang diselidiki yang berhubungan dengan data variabel penelitian. Fokus penelitian adalah informasi tentang elemen yang diamati. Penelitian ini berfokus pada petugas *Aviation Security* (AVSEC) dan Petugas *Airport Operation Service* (AOS) Bandara Fatmawati Soekarno.

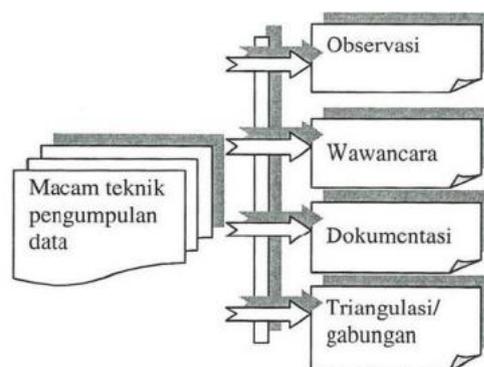
2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, Salma (2021) mengatakan objek penelitian merupakan fokus masalah yang dikaji dalam sebuah penelitian, di mana masalah-masalah yang ada di dalamnya dilakukan investigasi dan diselidiki. Objek penelitian memainkan peran kunci dalam penelitian, menjadi sesuatu yang

diekspolarasi dan diteliti secara intensif selama berlangsungnya penelitian. Selain itu, objek penelitian juga menjadi pusat perhatian dalam mengumpulkan data untuk penelitian tersebut. Objek penelitian dalam penelitian ini ialah pelayanan media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan lingkungan alami. Selain itu, observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi adalah sumber data utama dari penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, metode utama untuk mengumpulkan informasi adalah melalui partisipasi langsung, wawancara, dan tinjauan dokumentasi, menurut Sugiono, yang dikutip dari Catherine (Marshall & Rossman, 2013).



Gambar III-2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa, jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi merupakan ciri khas teknik pengumpulan data. Observasi dapat diterapkan pada objek manusia dan alam. Peneliti mengunjungi objek penelitian secara langsung melalui kunjungan lapangan langsung, yang merupakan teknik observasi yang diterapkan dalam penelitian ini. Saat melakukan observasi untuk mengumpulkan data, peneliti berusaha untuk mendalami lebih baik pendapat informan.

Dalam kasus ini, peneliti melakukan observasi pada saat *On the Job Training* (OJT) di Bandara Fatmawati Soekarno selama empat bulan. untuk

melihat berbagai fenomena dan mendapatkan informasi, terutama tentang petugas AOS dan AVSEC. Ini termasuk analisis implementasi aplikasi Fatsoe Seeker menggunakan model CIPP dan dampaknya terhadap media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

2. Wawancara

Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, atau jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak dari responden, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data yang merupakan pendapat dari (Sugiyono, 2016).

Wawancara secara langsung bertatap muka (*face to face*) adalah metode interaksi antara pewawancara dan informan tentang masalah yang sedang diselidiki. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana informan melihat dan berpikir tentang masalah tersebut. Karena pewawancara merancang wawancara dan sifat pribadi mereka memengaruhi hasilnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yang menyertakan penggunaan pedoman wawancara secara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Setiap informan diberi pertanyaan yang sama dalam urutan yang sama. Ini merupakan jenis wawancara yang menyerupai kuesioner survei yang ditulis. Jika berbagai informan terlibat dalam penelitian, wawancara ini menghemat waktu dan efek pewawancara. Kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan kemajemukan data serta digunakan sebagai informan dalam penetapan kriteria penelitian ini. Pemilihan didasarkan pada tanggung jawab dan posisi.

Tabel III-2. Kriteria Informan

Informan	Nama	Tugas
1	Abang BA	TIS and CS <i>Officer</i>
2	Ibu DY	<i>Supervisor</i> TIS and CS
3	Bapak GS	<i>Airport Security Chief Assistant</i>
4	Abang HS	<i>Junior AVSEC Angkasa Pura Solusion</i>
5	Abang AP	<i>Junior AVSEC Angkasa Pura Solusion</i>
6	Abang DN	<i>Junior AVSEC Angkasa Pura Solusion</i>
7	Ibu RY	<i>Airport Senior Security</i>
8	Ibu ND	<i>Airport Security Supervisor</i>
9	Bapak HT	<i>Airport Security Chief Assistant</i>
10	Ibu DH	<i>Supervisor</i> TIS and CS

Sebelum wawancara, Anda harus mempersiapkan diri untuk wawancara, termasuk instrumen wawancara. Pedoman wawancara yang dirangkai dalam bentuk matriks wawancara adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah matriks wawancara pada penelitian ini yaitu :

Tabel III-3. Matriks Wawancara

No	Materi	Informan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bagaimana proses pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno yang saat ini berlangsung								✓	✓	✓
2	Bagaimana jika ada laporan mengenai temuan barang tercecer di Bandara Fatmawati Soekarno? Apakah barang tersebut akan disimpan sampai diambil oleh pemiliknya atau dimusnakan?								✓	✓	✓
3	Dalam sehari, pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno ini berapa banyak? Dan barang jenis apa saja yang paling banyak hilang?								✓	✓	✓
4	Seberapa penting pengarsipan pelaporan barang hilang di Bandara Fatmawati Soekarno ?								✓	✓	✓
5	Apakah saat ini sudah ada rencana kedepannya untuk membuat sistem pengarsipan pelaporan barang hilang dan temuan barang secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno								✓	✓	✓

No	Materi	Informan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	adakah keuntungan dari menggunakan sistem digitalisasi dalam pengarsipan pelaporan barang hilang dan temuan barang secara digital di Bandara Fatmawati Soekarno								✓	✓	✓
7	Bagaimana jika aplikasi Fatsoe Seeker di Implementasi sebagai Media Pelaporan Barang Hilang Penumpang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Apakah Anda setuju dan merasa dapat meningkatkan kinerja unit <i>Airport Security</i> (AVSEC) dan <i>Airport Operation & Service</i> (AOS) jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Apakah ada kendala jika aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) di implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Apakah ada saran dan masukan mengenai aplikasi Fatmawati Soekarno Seeker (Fatsoe Seeker) yang akan implementasi sebagai media pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

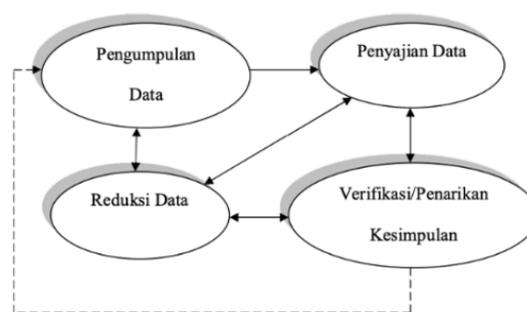
3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berwujud catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, foto, dokumen resmi, referensi-referensi, atau peraturan seperti laporan, tulisan, buku, dan lain-lain. relevansi dengan topik penelitian itu sendiri (Iskandar, 2013). Foto-foto pelaporan barang hilang dan temuan barang dari penumpang atau pengguna jasa bandara di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu yang diambil oleh penulis selama empat bulan *On The Job Training* (OJT) digunakan sebagai dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, analisis deskriptif data diperlukan untuk menggambarkan gejala, menggeraikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi dari awal hingga akhir kegiatan penelitian yang sistematis, efektif, dan sederhana.

Strategi yang dipergunakan dalam menganalisis data dengan mengimplementasikan *interactive model dari Miles dan Huberman* (dalam Iskandar, 2013), analisis model ini memiliki tiga komponen, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar III-3. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan akan ditata menjadi narasi yang berisi rangkaian informasi penting tentang masalah penelitian hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara terstruktur yang akan dikumpulkan, ditata menjadi narasi yang hendak memberikan rangkaian informasi yang esensial mengenai rumusan masalah yang telah di buat penulis.

2. Reduksi Data

Reduksi (pengurangan atau pemotongan) data dalam penelitian ini adalah elaborasi data yang mencantumkan langkah-langkah pengelompokan dan simplifikasi data sesuai dengan senter penelitian. Data yang digabungkan dari observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen akan dipilih dan diidentifikasi. Jika ada data yang tidak signifikan, fokus akan diberikan pada hal-hal yang berkenaan dengan implementasi aplikasi pelaporan barang hilang penumpang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

3. Penyajian Data

Penyajian Data adalah langkah di saat data yang disederhanakan akan di tata secara teratur, terstruktur, sehingga mudah untuk dipahami. Determinasi yang dihasilkan dalam bentuk cerita dapat berupa catatan hasil observasi lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang peristiwa yang terjadi terkait dengan pelaporan barang hilang atau temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil reduksi data menunjukkan intensi analisis. Pada tahap ini, garis besar dari data yang terkumpul akan tercipta dengan mencari hubungan, kesamaan, dan perbedaan. Hasil ini dimanfaatkan untuk menemukan solusi untuk problem saat ini. Proses verifikasi dikerjakan untuk memastikan bahwa data dan ide dasar analisis yang dibuat sesuai. Dalam kasus ini, peneliti harus menandakan bahwa analisis data yang dilakukan sangat aktual dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini akan meningkatkan kualitas penelitian dan kesimpulan dari analisis data dapat diperkuat. Dalam hal ini, akan menjawab dari fokus penelitian yang sedang terjadi yaitu tentang pelaporan barang hilang dan temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Teknik Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memakai objek yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembeda berkenaan data itu. Menurut Musfah (2016), untuk mengecek dan membandingkan informasi hasil observasi dengan wawancara maupun data tertulis terkait analisis implementasi aplikasi Fatso Seeker serta dampaknya terhadap media pelaporan barang hilang dan temuan barang di Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Melalui teknik ini diinginkan tergambar data yang disongsong dengan melakukan cara *crosscheck* data antara data hasil observasi, wawancara, dan data dokumentasi dilapangan. Hal ini dapat di peroleh dengan cara:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode terjadi ketika informasi atau data dibandingkan dengan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memerlukan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang benar dan gambaran yang lengkap tentang informasi tertentu.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah proses mengetahui kebenaran suatu informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan pendekatan. Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai informan untuk memastikan bahwa itu benar. Jelas bahwa masing-masing dari metode ini akan menghasilkan data atau bukti yang berbeda. Pada gilirannya, perspektif baru atau intuisi yang memuat fenomena yang diteliti akan muncul. Berbagai perspektif akan mengembangkan pengetahuan kita untuk mendapatkan kebenaran yang dapat diandalkan.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian tugas akhir ini penulis mengambil lokasi di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu yang beralamat di Jl. Depati Payung Negara km 14, kecamatan Selebar, kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari Oktober 2023 sampai dengan Juli 2024

Tabel III-4. Waktu Penelitian (Sumber : olahan peneliti (2024))

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan)							
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar - April 2024	Mei- Juni 2023	Juli 2023
1	Persiapan								
	a. Observasi								
	b. Identifikasi masalah								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Penyusunan Proposal								
2	Pelaksanaan seminar proposal								
3	Penyusunan Tugas Akhir								
4	Pengumpulan Data								
5	Penulisan Tugas Akhir								
6	Ujian Tugas Akhir								